
ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

Oleh

Sudarto¹⁾, Achamad Sabir²⁾, Nurfadilah³⁾^{1,2,3}**Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar****E-mail: 1drsudrtompd@gmail.com****Abstract**

This study aimed to determine the strategies of teachers at SD Inpres 6/75 Biru which were carried out in increasing the students' reading interest in science learning as well as supporting and inhibiting factors in increasing the reading interest of High Grade students at SD Inpres 6/75 Biru. The research subjects were the teachers and the high grade students at SD Inpres 6/75 Biru, Tanete Riattang District, Bone Regency each in a count 3 people. Research data obtained through observation sheets and interviews. Data analysis techniques were data reduction, data presentation and conclusion drawing. Research results and conclusions: The strategy that're used by SD Inpres 6/75 Biru teachers in increasing the students' reading interest in science learning, namely encouraging the students wanted to read books, preparing supporting facilities and infrastructure (for example, books that are interesting to students, namely the books that were consisted of picture), students are given a reading quiz with prizes for those who dared to appear in front of the class to read, and the formation of reading literacy groups in which the group was required to read for 15 minutes before class time. In implementing strategies to increase students' reading interest, the teacher got some support for learning in the classroom which could always be read at any time), there was a reading corner facility in each class, there was a seat in front of the class that could be used as a place to read, there was a comfortable atmosphere , as well as reading while gaming. Meanwhile, the inhibiting factors were the students got bored quickly and the students were not fluent in reading.

Keywords : Strategy, Teachers, Students, Reading Interest, Science Learning**PENDAHULUAN**

Manusia adalah makhluk yang bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia baik lahiriah maupun batiniah, di dunia dan akhirat. Cita- cita demikian tidak mungkin dicapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses pendidikan. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Ihsan, 2010). Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan sepanjang hayat terlaksana dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal. Sebagaimana

yang dikemukakan oleh Triwiyanto, (2015) pendidikan merupakan usaha manusia sebagai upaya memberikan pengalaman- pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup dengan bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Pendidikan merupakan bentuk usaha manusia dalam memperoleh pengetahuan, perubahan sikap, tingkah laku, kemampuan berpikir kritis, jiwa kemandirian melalui proses pembelajaran baik melalui lembaga formal maupun non formal. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada

manusia, membentuk karakter dan kepribadian manusia agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki daya saing tinggi. Hal tersebut sejalan dengan kandungan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi diri siswa sehingga memiliki kekuatan spiritual dan nilai keagamaan, serta kemampuan emosional yang memadai.

Salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan siswa di kelas untuk mendidik melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Guru dituntut untuk mempunyai suatu pengabdian yang ikhlas, berdedikasi, dan loyalitas sehingga menciptakan anak didik yang dewasa, berakhlak dan berketerampilan (Akmal, 2013). Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar dan ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Berkaitan dengan ini, sebenarnya guru memiliki peranan yang unik dan kompleks di dalam proses belajar mengajar, dalam urusannya untuk mengantarkan siswa/anak didik ke taraf yang dicita-citakan (Sardiman, 2014).

Proses belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik/subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Interaksi antara pengajar dengan warga belajar, diharapkan merupakan proses dalam meningkatkan minat baca. Menurut Dalman (2017) minat baca adalah dorongan memahami kata-kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami yang dituangkan dalam bacaan. Apabila siswa membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi, maka tidak akan membaca dengan sepenuh hati. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan dibutuhkan minat yang baik dalam membaca. Minat baca siswa dapat dilihat dengan terbiasanya siswa membaca. Apabila sudah terbiasa membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara rutin. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang baik bagi siswa. Dengan rutinnnya siswa membaca, maka dari itu minat bacanya akan meningkat, terutama berkaitan bacaan materi pembelajaran IPA.

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan metode-metode yang didasarkan pada observasi dan tersusun secara sistematis dalam penggunaan terbatas pada gejala-gejala alam (Kasmanto, 2007). Mata pelajaran IPA memiliki kajian keilmuan yang diawali dengan proses membaca dalam rangka memahami materi. Karena itu, diperlukan strategi yang sesuai agar dapat memotivasi minat baca siswa pada materi IPA tersebut.

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah : 1. Mendeskripsikan strategi atau upaya guru dalam meningkatkan minat baca pada pembelajaran

IPA siswa kelas Tinggi SDN Inpres 6/75 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. 2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat baca siswa pada pembelajaran IPA Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 6/75 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan penelitian yang mendalam maka peneliti tertarik untuk melihat analisis strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran IPA Kelas Tinggi SD Inpres 6/75 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk melihat mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran IPA Kelas Tinggi SD Inpres 6/75 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat baca siswa dan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran IPA. Sedangkan teknik wawancara yang digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi dan upaya guru dalam meningkatkan minat baca pada pelajaran IPA. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca siswa, yaitu mendorong siswa untuk mau membaca buku, menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung (misal, buku yang menarik bagi siswa, yaitu buku yang bergambar), siswa diberi kuis membaca yang disertai hadiah bagi yang berani tampil di depan kelas untuk membaca, dan pembentukan kelompok literasi baca yang mana kelompok tersebut diharuskan membaca

selama 15 menit sebelum jam pelajaran. Dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan minat baca siswa, guru mendapatkan beberapa dukungan (faktor pendukung) dan hambatan (faktor penghambat). Faktor pendukung yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu buku pembelajaran IPA yang bergambar dan menarik, kondisi fisik yang sehat, adanya kesadaran siswa, adanya sarana dan prasarana (misal, terdapat buku pembelajaran di dalam kelas yang selalu dapat dibaca kapan saja), ada sarana pojok baca di setiap kelas, ada tempat duduk di depan kelas yang dapat digunakan sebagai tempat membaca, adanya suasana yang nyaman, serta membaca sambil *game*. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah siswa cepat bosan dan ketidaklancaran siswa membaca.

Hasil temuan tersebut di atas sejalan dengan pernyataan Magdalena E. (2020) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar sebaiknya siswa diberi dukungan agar minat baca itu muncul dari diri siswa dan juga dikenalkan mereka bahan bacaan yang menarik agar mereka terbiasa membaca sedemikian kebiasaan membaca siswa itu tumbuh sejak duduk di bangku sekolah dasar. Sejalan juga dengan pernyataan Nyoman S. (2020) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan minat baca siswa dapat dilakukan dengan menyelenggarakan gerakan literasi membaca melalui sarana pojok baca asri dan perpustakaan dinding sekolah. Sejalan juga dengan hasil *Best Practice* W. Umar (2021) yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan minat baca siswa maka perlu penyelenggaraan program gerakan mading kelas. Sejalan pula dengan hasil penelitian S. Munir dan A. Hidayatullah (2019) yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan minat baca masyarakat perlu adanya suka baca.

Temuan berkaitan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca yang ditemukan dalam penelitian di atas didukung pula oleh hasil kajian E. Mulyani (2018) yang mengemukakan bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi minat baca

mahasiswa adalah:adanya pengetahuan mahasiswa mengenai tujuan dan manfaat membaca, tersedianya sarana dan prasarana, faktor guru atau dosen, tersedianya buku bacaan, jenis kelamin, dan saran-saran teman sekelas, sedangkan faktor penghambatnya adalah antara lain kurangnya perhatian mahasiswa pada membaca dan sangat minimnya minat baca mereka. Begitu pula, didukung oleh hasil kajian S. Munir dan A. Hidayatullah (2019) yang mengatakan bahwa faktor pendukung peningkatan minat baca antara lain adalah adanya peran aktif dari pihak yang berwenang, misal pemerintah, guru, dan dosen, sedangkan faktor penghambatnya antara lain adalah terbatasnya dana untuk memperbaiki sarana dan prasarana, koleksi buku bacaan yang rendah, dan ruang baca yang terbatas.

PENUTUP

Kesimpulan

Strategi yaang dilakukan guru SD Inpres 6/75 Biru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran IPA, yaitu mendorong siswa untuk mau membaca buku, menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung (misal, buku yang menarik bagi siswa, yaitu buku yang bergambar), siswa diberi kuis membaca yang disertai hadiah bagi yang berani tampil di depan kelas untuk membaca, dan pembentukan kelompok literasi baca yang mana kelompok tersebut diharuskan membaca selama 15 menit sebelum jam pelajaran. Dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan minat baca siswa, guru mendapatkan beberapa dukungan (faktor pendukung) dan hambatan (faktor penghambat). Faktor pendukung yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu buku pembelajaran IPA yang bergambar dan menarik, kondisi fisik yang sehat, adanya kesadaran siswa, adanya sarana dan prasarana (misal, terdapat buku pembelajaran di dalam kelas yang selalu dapat dibaca kapan saja), ada sarana pojok baca di setiap kelas, ada tempat duduk di depan kelas yang dapat digunakan

sebagai tempat membaca, adanya suasa yang nyaman, serta membaca sambil *game*. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah siswa cepat bosan dan ketidaklancaran siswa membaca.

Saran

Bagi Guru: Gunakan strategi berupa pemberian motivasi yang tinggi berkaitan manfaat membaca kepada siswa agar mereka memiliki semangat membaca yang tinggi. Bagi Siswa: tingkatkan selalu semangat anda dalam membaca dengan memahami manfaat membaca. Bagi Peneliti Selanjutnya: sebaiknya mengkaji topik ini dengan penelitian yang lebih mendalam lagi.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah SD Inpres 6/75 Biru Bapak H. Lapodding Amasse, S.Pd.dan Guru-guru serta siswa-siswa SD Inpres 6/75 Biru, Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang telah berpartisipasi dalam penelitian yang hasilnya menjadi bahan untuk penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akmal, H. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [2] Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (pp. xi–413). pp. xi–413. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Audria, N. 2020. Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemicovid-19 Di Sekolah Dasar. In *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* (Vol. 21). Retrieved from <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- [4] Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- [5] Bastiano, Undang Sudarsana. 2011. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [6] Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Darmodjo, Hendro & Kaligis, Jenny R.E. 2018. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud.
- [8] E. Mulyani. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari di Perpustakaan*. LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan, 6 (2), hal 401-418 . Doi: 10.21043/libraria.v6i2.4479.
- [9] Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [10] Haling, A. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran* (A. Saman, Ed.). Makassar: Badan Penerbit UNM.
- [11] Heryanti, R. dan Y. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif* (1st ed.). Bandung: Pustaka Setia.
- [12] Ihsan, F. 2010. *Dasar-dasar kependidikan* (VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- [13] Ismail Solihin. 2012. *Manajemen Strategi*. Bandung: Erlangga.
- [14] Jihad, S. dan A. 2013. *MENJADI GURU PROFESIONAL Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di era Global*. Jakarta: Erlangga.
- [15] Kartini, Kartono. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung : Mandar Maju.
- [16] Kasmanto. 2007. *Peningkatan Kreativitas melalui Pendekatan Proses pada Pokok Bahasan Kinematika Gerak SMU Tahun Ajaran 2006/2007*. Surakarta : UNS Press.
- [17] Khairunnisa, M. 2021. *Stategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Era Industri 4.0 Pada Siswa MAN 6 Jakarta Timur*.
- [18] Lamatenggo, H. B. U. dan N. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [19] Magdalena E. 2020. *Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2 (1), hal 54-60. Doi: 10.31004/jpdk.v1i2.572.
- [20]
- [21]
- [22] Maulidiah, I. N. 2017. *Upaya Strategi Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas IB Tema 8 Subtema 2 Bahasa Indonesia SDN 1 Krebet Bululawang Malang*.
- [23] Moleong, L. J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [24] Muzkiyah, S. 2018. *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur*.
- [25] Nyoman S. 2020. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 2*
- [26] Sukasada Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan *Pocari dan Puding*. Journal of Education Action Research, 4 (1), hal 10-16.
- [27] Doi: 10.23887/jear.v3i4.23075
- [28] Priyandi, R. 2020. *Strategi Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di MTS Islamiyah Ciputat*. Jakarta : UINSH Press.
- [29] Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [30] Rahman, N. W. 2022. *Gerakan Literasi Sekolah dengan Minat Baca Siswa Kelas Tinggi UPT SD Negeri 70 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone*. Makassar : UNM Press.
- [31] S. Munir dan A. Hidayatullah. 2019. *Dalam Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca*. Jurnal
- [32] Literasi.
- [33] Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- [34] Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [35] Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- [36] Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [37] Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [38] Sudarma, M. 2014. *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [39] Sugiyono. 2021. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- [40] Suryani, L. 2020. Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Bengo Kabupaten Bone (Makassar : UNM Pres;Vol. 25).
- [41] Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- [42] Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- [43] Tarigan, H. G. 2018. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [44] Triwiyanto, T. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [45] W. Umar. 2021. Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas.
- [46] SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah, 1 (3).
- [47] Yusuf, A. M. 2020. Hubungan antara Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Makassar : UNM Press.
- [48] Zain, S. B. D. dan A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.